

**THE INFLUENCE OF TRANSPARENCY, ACCOUNTABILITY, AND
COMMUNITY PARTICIPATION ON VILLAGE FINANCIAL MANAGEMENT
(EMPIRICAL STUDY ON ROOMO VILLAGE, MANYAR SUB-DISTRICT,
GRESIK DISTRICT, EAST JAVA PROVINCE)**

**PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, DAN PARTISIPASI
MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA
(STUDI EMPIRIS PADA DESA ROOMO, KECAMATAN MANYAR,
KABUPATEN GRESIK, PROVINSI JAWA TIMUR)**

Nor Laili Fitri Ameliah¹, Yudas Tadius Andi Candra²
Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta^{1,2}
sherlyameliah9@gmail.com¹

ABSTRACT

Based on research conducted in Roomo Village, Manyar District, Gresik Regency, East Java Province, it is known that the management of village funds has not been carried out properly, causing corruption. This study aims to determine the effect of transparency, accountability, and community participation on village financial management in Roomo Village, Manyar District, Gresik Regency, East Java Province. This study uses quantitative research based on statistics used to study a population or sample, The type of data in this study is primary data, data or information obtained from the results of questionnaires distributed to the community in Roomo Village, Manyar District, Gresik Regency, East Java Province. Data processing from the questionnaire results using the Likert Scale. The sampling technique used is the Accidental sample, where data collection with sampling is based on chance, which means that when doing anyone can be used as a sample of 40 people. Based on the results of the study found that the Transparency Variable partially had no significant effect on Village Financial Management, the Accountability Variable partially had a significant positive effect on Village Financial Management, and the Community Participation Variable partially (t test) had no significant effect on Village Financial Management.

Keywords: Transparency, Accountability, Community Participation, Village Financial Management

ABSTRAK

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur yang diketahui bahwa pengelolaan dana desa belum dilakukan dengan baik sehingga menyebabkan terjadinya korupsi. Sehingga Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa yang ada di desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif berdasarkan statistik yang digunakan untuk mengkaji suatu populasi atau sampel, Jenis data pada penelitian ini adalah data primer, atau informasi yang diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada Masyarakat. Pengolahan data dari hasil angket menggunakan Skala Likert. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel Accidental, di mana pengumpulan data dengan penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yang artinya pada saat melakukan siapa saja dapat digunakan sebagai sampel sebanyak 40 orang. Berdasarkan hasil penelitian menemukan bahwa Variabel Transparansi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Desa, Variabel Akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Desa, dan Variabel Partisipasi Masyarakat secara parsial (uji t) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Desa.

Kata Kunci : Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Keuangan Desa

PENDAHULUAN

Desa didefinisikan sebagai kumpulan satu kesatuan masyarakat yang bertempat tinggal dalam satu lingkungan yang sama. Dalam pemerintahan, desa merupakan organisasi kecil yang memiliki hak dan

tanggung jawab dalam pemerintahan untuk sebuah negara. (Erdianti et al., 2023)

Adapun Permasalahan Pengelolaan Keuangan Di Desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur yaitu

Seorang Kepala Desa yang melakukan korupsi atas Dana Desa. Pada kasus ini, pihak kejaksaan menjerat kepala desa dengan Pasal 2 Ayat 1 subpasal 3 Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dengan ancaman hukuman maksimal seumur hidup atau 20 tahun penjara. (Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com)).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 (PSAK 45) yang memuat persyaratan pelaporan keuangan sektor publik juga harus diperhatikan dalam pengelolaan uang desa (Simamora et al., 2023). Prinsip dan rekomendasi tersebut menunjukkan bahwa keterbukaan dan akuntabilitas yang merupakan prasyarat pengelolaan keuangan sektor publik tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan uang desa (Umami & Nurodin, 2017)

Transparansi adalah sistem informasi yang dikembangkan sehingga memungkinkan masyarakat dapat mengakses berbagai informasi mengenai pelayanan publik. Akuntabilitas merupakan unsur pokok dalam perwujudan pengelolaan keuangan yang baik yang saat ini sedang diupayakan di Indonesia dengan dukungan sistem akuntansi menghasilkan informasi yang akurat, andal, tepat waktu serta dapat dipertanggungjawabkan (Ahmad & Sapar, 2023). Dalam mengelola keuangan daerah dibutuhkan standar akuntansi pemerintah yang digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dapat diterima secara umum (Harahap & Wirananda, 2023). keuangan daerah diutamakan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat (Leatemia & Usmany, 2021). Menurut (Dayang Nabilla et al., 2023) Partisipasi dalam pelaksanaan merupakan kelanjutan dari rencana yang telah disepakati bersama sebelumnya,

yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun tujuan.

Hasil penelitian (Anas & Setiyowati, 2021), (Lilis Saidah Napisah & Cecep Taufiqurachman, 2020) menemukan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Sebaliknya hasil penelitian (Widya, 2020), partisipasi masyarakat tidak berdampak pada akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian (Lilis Saidah Napisah & Cecep Taufiqurachman, 2020), menemukan bahwa transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Sebaliknya hasil penelitian (In et al., 2023) menemukan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Hasil penelitian (In et al., 2023) menemukan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Sebaliknya hasil penelitian (Widya, 2020) menemukan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur yang diketahui bahwa pengelolaan dana desa belum dilakukan dengan baik sehingga menyebabkan terjadinya korupsi. Sehingga mendorong penelitian untuk meneliti pengaruh transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif atau penelitian ini disajikan dengan menggunakan angka-angka. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kualitatif sebagai metode berdasarkan statistik yang digunakan untuk mengkaji suatu populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan

analisis data menggunakan metode kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk memverifikasi hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer, data atau informasi yang diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat di Desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Pengolahan data dari hasil angket menggunakan Skala Likert. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh masyarakat di Desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur yang berjumlah 5.805 orang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Sampling Accidental* Sugiyono (2021), *Sampling insidental/accidental* sampling adalah teknik pengumpulan data dengan penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yang artinya pada saat melakukan siapa saja dapat digunakan sebagai sampel. Berdasarkan ketentuan tersebut maka sampel penelitian ini terdiri dari masyarakat yang terlibat pada masalah yang akan diteliti yaitu sebanyak 40 orang.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas) dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas) sedangkan Analisis statistik dengan menggunakan analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah pemerintahan desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa timur. Karakteristik responden Berdasarkan jenis kelamin, responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini

terdiri dari 10 laki-laki (25%) dan 30 perempuan (75%). Berdasarkan kelompok usia, usia responden yang berusia <25 tahun yaitu sebanyak 35 orang (87,5%), umur 26-35 tahun sebanyak 4 orang (10%), dan umur >36 tahun sebanyak 1 orang (2,5%). Berdasarkan kelompok pendidikan terakhir SMP sebanyak 1 orang (2,5%), SMA/SMK sebanyak 27 orang (67,5%), DIPLOMA sebanyak 2 orang (5%), dan S1 sebanyak 10 orang (25%).

Deskripsi Variabel Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa, Berikut adalah hasil Analisis Statistik Deskriptif terhadap variabel Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa :

Uji analisis data

Tabel 1.

Descriptive Statistics					Std. Deviation
	N	Minimum	Maximum	Mean	
X1	40	12,00	20,00	17,5250	1,85344
X2	40	12,00	20,00	16,9500	2,26399
X3	40	12,00	20,00	17,1750	2,01135
Y	40	12,00	20,00	16,7250	2,18371
Valid N (listwise)	40				

Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Sig.	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Ket.
transparansi	1	0,001	0,312	0,521	Valid
	2	0,000	0,312	0,806	Valid
	3	0,000	0,312	0,656	Valid
	4	0,000	0,312	0,662	Valid
akuntabilitas	1	0,000	0,312	0,819	Valid
	2	0,000	0,312	0,857	Valid
	3	0,000	0,312	0,820	Valid
	4	0,000	0,312	0,533	Valid
Partisipasi Masyarakat	1	0,000	0,312	0,702	Valid
	2	0,000	0,312	0,753	Valid
	3	0,000	0,312	0,781	Valid
	4	0,000	0,312	0,531	Valid
Pengelolaan Keuangan Desa	1	0,000	0,312	0,824	Valid
	2	0,000	0,312	0,819	Valid
	3	0,000	0,312	0,619	Valid
	4	0,000	0,312	0,736	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas untuk setiap item pernyataan dari masing-masing variabel menunjukkan bahwa nilai signifikan $<0,05$ maka dapat dikatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Transparansi	0,761	0,60	Reliabel
Akuntabilitas	0,803	0,60	Reliabel
Partisipasi Masyarakat	0,774	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan Desa	0,800	0,60	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah, 2024

Dari tabel Reliability Statistics diatas bahwa nilai Cronbach Alpha pada hasil SPSS tersebut $>0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut reliabel.

Uji Asumsi Klasik
Hasil Uji Normalitas

Tabel 3.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					Unstandardized Residual
N					40
Normal Parameters ^{a,b}		Mean		,00000	
		Std. Deviation		1,30377	
Most Extreme Differences	Absolute		,136		
	Positive		,115		
	Negative		-,136		
Test Statistic					,136
Asymp. Sig. (2-tailed)					,060 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,414 ^d		
	99% Confidence Interval		Lower Bound	,401	
			Upper Bound	,427	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa nilai hasil signifikansi montecarlo sebesar 0,414 ini lebih besar dari tingkat

signifikansi 0,05 atau 5% maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,560		,239	,813		
	X1	,200	,135	,170	1,483	,756	1,322
	X2	,605	,121	,627	4,993	,000	,628
	X3	,141	,137	,130	1,027	,311	,622

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data primer yang diolah, 2024

Hasil pengujian multikolineritas pada SPSS, nilai matriks korelasi X1 0,756, X2 0,628, dan X3 0,622 lebih besar dari 0,1 maka dapat dikatakan data yang akan dianalisis terlepas dari gejala multikolineritas. Kemudian nilai VIF X1 1,322, X2 1,593, X3 1,607 berada dibawah 10 berarti tidak terdapat gejala multikolineritas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	1,445		,898	,37
	X1	,053	,092	,578	,56
	X2	,020	,083	,247	,80
	X3	-,105	,094	-,232	,27

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : data primer yang diolah, 2024

Pada tabel Coefficients, nilai Signifikansi X1 0,567, X2 0,806, dan X3 0,270. Dikarenakan nilai signifikansi $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas. Dengan demikian data tersebut lolos uji asumsi klasik heteroskedastisitas.

Analisis Statistik

Tabel 6. Analisis regresi berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	,560	2,346			,239	,813	
X1	,200	,135	,170	1,483	,147	,756	1,322
X2	,605	,121	,627	4,993	,000	,628	1,593
X3	,141	,137	,130	1,027	,311	,622	1,607

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data primer yang diolah, 2024

Persamaan Regresi yang diperoleh :

$$Y = 0,560 + 0,200X1 + 0,605X2 + 0,141X3 + e$$

Persamaan Regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel X1 memiliki nilai t hitung sebesar 1,483 sedangkan nilai t tabel 2,02439. Dengan demikian nilai t hitung $(1,483) < t$ tabel $(2,02439)$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,147 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa di desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur yang berarti H0 diterima dan H1 ditolak.
2. Variabel X2 memiliki nilai t hitung sebesar 4,993 sedangkan nilai t tabel 2,02439. Dengan demikian nilai t hitung $(4,993) > t$ tabel $(2,02439)$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa di desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi

Jawa Timur yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima.

3. Variabel X3 memiliki nilai t hitung sebesar 1,027 sedangkan nilai t tabel 2,02439. Dengan demikian nilai t hitung $(1,027) < t$ tabel $(2,02439)$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,311 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa di desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur yang berarti H0 diterima dan H1 ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa di desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur yang berarti H0 diterima dan H1 ditolak karena memiliki nilai t hitung sebesar 0,008 sedangkan nilai t tabel 2,01669. Dengan demikian nilai t hitung $(0,008) < t$ tabel $(2,01669)$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,930 > 0,05$. Hubungan penelitian ini dengan teori *Good Governance* menunjukkan bahwa Alokasi dana yang besar sebagai Pemerintahan desa dalam mengelola dan mempertanggungjawabkan keuangannya perlu adanya suatu aspek tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dan memperhatikan penerapan prinsip Transparansi. Dalam hal ini pemerintahan menginginkan penyaluran dana desa dilakukan sesuai kebutuhan masyarakat dengan semaksimal mungkin sehingga tujuan untuk memberdayakan masyarakat

tercapai dan efektif sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan baik.

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa di desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima karena memiliki nilai t hitung sebesar 9,536 sedangkan nilai t tabel 2.01669. Dengan demikian nilai t hitung ($9,536$) $>$ t tabel ($2,01669$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Akuntabilitas dalam pemerintah desa sangat penting karena merupakan salah satu bentuk media pertanggungjawaban pemerintah desa sebagai entitas yang mengelola dana desa (Hasanah et al., 2020). Hubungan penelitian ini dengan teori *Good Governance* yaitu Tingginya tuntutan yang diberikan kepada pemerintah desa untuk menyelenggarakan pemerintahan yang baik (*good governance*) diuntut untuk memberikan informasi pertanggungjawaban khususnya mengenai penggunaan dana desa secara akuntabel yang berlandaskan pada asas Pengelolaan keuangan desa Karena akuntabilitas merupakan salah satu prinsip pemerintah yang *good governance* (Hasanah et al., 2020).

Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa di desa Roomo,

Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak karena memiliki nilai t hitung sebesar 1,349 sedangkan nilai t tabel 2.01669. Dengan demikian nilai t hitung ($1,349$) $<$ t tabel ($2,01669$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,186 > 0,05$. Hubungan penelitian ini dengan teori Penerapan prinsip *Good Governance* dalam pengelolaan keuangan desa, dapat membantu sosialisasi mengenai pengelolaan keuangan desa kepada masyarakat serta mengajak partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa maupun dalam pengawasan kegiatan pengelolaan (Nurisna & Sahade, 2023).

PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu Variabel Transparansi secara parsial (uji t) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Variabel Akuntabilitas secara parsial (uji t) berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Variabel Partisipasi Masyarakat secara parsial (uji t) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, S., & Sapar, S. (2023). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparat, Sistem Keuangan Desa dan Pengawasan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di

- Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 3(2), 81–93. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.278>
- Anas, D. E. A. F., & Setiyowati, S. W. (2021). Partisipasi Membentuk Hubungan Antara Aspek Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 7(2), 119–128. <https://doi.org/10.24252/jiap.v7i2.26833>
- Dayang Nabilla, S., Desitama, F. S., & Satu Tulungagung, U. (2023). *the Influence of Transparency*. 7, 1347–1359. <https://www.beritasatu.com>
- Erdianti, N., Rizqi, M., & Ilham, H. (2023). *Analisis Pengawasan Pengelolaan Keuangan Negara Terhadap Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas Berdasarkan Regulasi Pengelolaan Keuangan Desa Pendahuluan Dalam perkembangan penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia memiliki tujuan untuk mewujudkan tujuan*. 1(1), 1–16.
- Harahap, W. S. M., & Wirananda, H. A. (2023). The Effect Of Community Participation, Transfotmational Leadership And Internal Control Systems On Accountability Financial Management Of Village Funds In Labu Beach District Village Deli Serdang. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 4(1), 73–91. <https://doi.org/10.37385/ijedr.v4i1.1450>
- Hasanah, S., Nurhayati, E., & Purnama, D. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa: Studi Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.18196/rab.040149>
- In, A., Case, P. S., In, S., District, P., Transparansi, P., Partisipasi, D., Terhadap, M., Alokasi, P., Desa, D., Kecamatan, D., Studi, P., Di, K., Transparansi, K. K., Masyarakat, P., & Alokasi, P. (2023). *The influence of transparency, accountability, and community participation on the management of village fund allocations in pandaan sub-district (case study in pandaan sub-district, pasuruan district)*. 7, 708–716.
- Leatemia, S. Y., & Usmany, P. (2021). Pengaruh Penyajian dan Aksesibilitias Laporan Keuangan Daerah terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 119–130. <https://doi.org/10.35508/jak.v9i2.5248>
- Lilis Saidah Napisah, & Cecep Taufiqurachman. (2020). Model Pengelolaan Dana Desa Melalui Prinsip Akuntabilitas Publik Dan Transparansi Di Kabupaten Bandung. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 6(2), 79–88. <https://doi.org/10.38204/jrak.v6i2.397>
- Nurisna, & Sahade. (2023). Penerapan Good Governance dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Pallawarukka Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 42–52.
- Simamora, M. S., Laila, N., & Inayah, N. (2023). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa*

Tanjung Selamat. 4(20), 13.

Umami, R., & Nurodin, I. (2017). The Effect of Transparency and Accountability on Village Financial Management. *Scientific Journal of Economics,[Online]* Vol, 1(January), 1759–1766.

Widya. (2020). Widya Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Agustus 2020, ISSN 2655-9498. *Edisi Februari 2021*, 23–32.